



Volume 3 Nomor 03 (2024) Pages 192 – 196

Change Think Journal

Email Journal : changethink.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>



Peningkatan Kemampuan Bahasa Reseptif Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun di PAUD Miftahul Huda Kec. Kapetakan Kab. Cirebon

Munawaroh¹, Ulfiyah², Eti Juhaeti³

^{1,2,3}Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email: munawaroh89@gmail.com

Received: 2024-07-27; Accepted: 2024-08-25; Published: 2024-09-30

ABSTRAK

Dalam kegiatan pembelajaran PAUD Miftahul Huda dari 13 anak hanya 2 anak saja yang mampu berbahasa reseptif dengan baik, sehingga aspek pengembangannya belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami sebuah cerita, anak belum bisa mengikuti arahan yang disampaikan guru, dan masih banyak juga anak yang belum mengenali objek dan gambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif anak kelompok B di PAUD Miftahul Huda Kec. Kapetakan Kab. Cirebon. Sebelum penggunaan metode bercerita dengan media Big Book (Pra Siklus) untuk mengetahui kemampuan bahasa reseptif anak kelompok B di PAUD Miftahul Huda sesudah penggunaan metode bercerita melalui media Big Book (Siklus I dan Siklus II) dan untuk mengetahui keefektifan metode bercertia dengan media Big Book dalam pembelajaran pengembangan kemampuan bahasa reseptif anak melalui metode bercerita dengan media Big Book kelompok B di PAUD Miftahul Huda. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek yang diteilti dalam penelitian adalah 13 anak terdiri dari 6 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitaian menunjukkan peningkatan secara bertahap sebelum tindakan kemampuan bahasa reseptif pada anak mencapai 8 persen, hasil menunjukkan kemampuan bahasa reseptrif pada anak masih rendah berdasarkan pada indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada siklus I setelah adanya tindakan meningkat menjadi 31 persen. Tindakan selanjutnya pada siklus II mencapai 85 Persean berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan demikian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa reseptif pada anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Miftahul Huda dapat ditngkatkan melalui metode bercerita dengan media Big Book.

Kata Kunci: *Berbahasa reseptif, bercerita, Big Book*

ABSTRACT

In the learning activities of PAUD Miftahul Huda, out of 13 children, only 2 children were able to use receptive language well, so that the development aspect has not been achieved as expected. In this case, there are still many children who have difficulty in understanding a story, children have not been able to follow the directions given by the teacher, and there are still many children who have not recognized objects and pictures. The purpose of this study was to determine the receptive language skills of children in group B at PAUD Miftahul Huda, Kapetakan District, Cirebon Regency. Before using the storytelling method with Big Book media (Pre-Cycle) to determine the receptive language skills of children in group B at PAUD Miftahul Huda after using the storytelling method through Big Book media (Cycle I and Cycle II) and to determine the effectiveness of the storytelling method with Big Book media in learning the development of children's receptive language skills through the storytelling method with Big Book media group B at PAUD Miftahul Huda. This research is a qualitative research and a type of classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. The subjects studied in the study were 13 children consisting of 6 boys and 7 girls. Data collection techniques used observation and documentation. The results of the study showed a gradual increase before the action of receptive language skills in children reaching 8 percent, the results showed that receptive language skills in children were still low based on the predetermined success indicators. In cycle I after the action increased to 31 percent. The next action in cycle II reached 85 percent in the developing category according to expectations, thus indicating that receptive language skills in children aged 5-6 years at PAUD Miftahul Huda can be improved through the storytelling method with Big Book media.

Keywords: *Receptive language, storytelling, Big Book.*

PENDAHULUAN

Komunikasi Holzman dalam Bromley (1992) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan berpikirnya. (Fridani, 2006)

Keterampilan berbahasa penting bagi anak karena memungkinkannya berkomunikasi dengan teman dan orang lain di lingkungannya. Ketika anak-anak menjalin hubungan dengan orang lain, bahasa adalah sarana utama mereka untuk mengekspresikan pikiran dan pengetahuan mereka. Anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang menyampaikan kebutuhan, pemikiran, dan perasaan mereka melalui bahasa dengan kata-kata yang memiliki makna, sehingga anak-anak harus dapat menggunakan kalimat dasar untuk membantu mereka berbicara dengan orang lain. (Desyan Retno Ari, 2017)

Bahasa memiliki beberapa aspek perkembangan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Hariyanti, 2019) Salah satu strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kemampuan bahasa reseptif dini dalam pembelajaran dapat menggunakan metode bercerita yang merupakan cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan. Cerita harus diberikan secara menarik. Anak diberi kesempatan

bertanya dan memberikan tanggapan. Melalui cerita pendidik memberikan efek pemuas terhadap penyaluran kebutuhan imajinasi dan fantasi anak. Dengan demikian, penyampaian materi pembelajaran melalui bercerita adalah cara yang bijak serta cerdas. (Khotimah et al., 2021)

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang menarik perhatian dan untuk menumbuhkan minat anak dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak yaitu dengan media Big Book. Menurut (Hanita, 2020) Big Book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (shared reading) antara guru dan murid atau orang tua Bersama anak.

Buku ini mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Keutamaan buku cerita bergambar (Big Book) salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media Big Book bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak "sudah dapat" membaca. Dengan menggunakan media Big Book dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis.

Dalam kegiatan pembelajaran PAUD Miftahul Huda dari 13 anak hanya anak saja yang mampu berbahasa reseptif dengan baik, sehingga aspek pengembangannya belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami sebuah cerita, anak belum bisa mengikuti arahan yang disampaikan guru, dan masih banyak juga anak yang belum mengenali objek dan gambar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas. Menurut Rustam penelitian Tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan di kelasnya masing-masing. Penelitian ini terdiri dari empat langkah tu perencanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi indakan, refleksi Tindakan. Pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi. Uji validitas dengan konstruk. Analisis data dengan Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tahap Pra Siklus

Mengacu kemampuan bahasa reseptif anak belum sesuai harapan, dapat dilihat dari bahwa pada unsur anak mampu mengulang cerita yang telah di

dengarnya dengan bahasa sendiri yang masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang) ada 8 anak atau sebesar 62 %, dalam kategori MB (Mulai Berkembang) ada 4 anak atau sebesar 31%, BSH (Berkembang SesuaiHarapan) ada anak atau sebesar 8% sedangkan anak dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) belum terlihat atau sebesar 0%.

Pada kategori anak memahami aturan dalam suatu permainan yang masuk katgori BB (Belum Berkembang) ada 8 anak atau sebesar 62 %, dalam kategori MB (Mulai Berkembang) ada 4 anak atau sebesar 31%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 1 anak atau sebesar 8% sedangkan anak dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) belum terlihat atau sebesar 0%.

Pada unsur anak senang dan menghargai bacaan yang masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang) ada 9 anak atau sebesar 69 %, dalam kategori MB (Mulai Berkembang) ada 3 anak atau sebesar 23%, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) ada 1 anak atau sebesar 8% sedangkan anak dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) belum terlihat atau sebesar 0%.

Berdasarkan uraian diatas kemampuan yang dicapai anak masih sangat kurang. Hal ini diartikan bahwa kemampuan bahasa reseptif pada anak kelompok B di PAUD Miftahul Huda Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon belum terlihat dengan baik atau belum sesuai yang diperoleh, maka keadaan ini menjadi landasan untuk meningkatkan kemampuan bahasa reseptif melalui metode bercerita dengan media Big Book.

2. Tindakan Siklus 1

Peneliti mempersiapkan media dan program pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mencapai peningkatan kemampuan Bahasa reseptof pada anak kelompok B. Berikut tahap-tahap yang dilakukan : pertama menyusunrencana kegiatan harian sebagai acuan peneliti, kedua mempersiapkan lembar observasi, ketiga mempersiapkan sarana dan prasarana yaitu menggunakan media big book. Terakhir adalah mengevaluasi kegiatannya dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nak dan kesulitan anak dalam kegiatan bercerita.

Kemampuan Bahasa reseptif nak belum sesuai harapan, dapat dilihat dari unsur anak belum sesuai harapan, masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang) ada 7 anak atau sebesar 54%, dalam kategori Mulai berkembang ada 4 anak atau sebesar 31%, Berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau sebesar 15%, sedangkan anak dengan kategori BSB belum terlihat atau sebesar 0%.

3. Tindakan Siklus II

Peneliti mempersiapkan media dan program pembelajaran yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mencapai peningkatan kemampuan Bahasa reseptof pada anak kelompok B. Berikut tahap-tahap yang dilakukan: pertama menyusunrencana kegiatan harian sebagai acuan peneliti, kedua mempersiapkan lembar observasi, ketiga mempersiapkan sarana dan prasarana yaitu menggunakan media big book. Terakhir

adalah mengevaluasi kegiatannya dengan tujuan untuk mengetahui keadaan anak dan kesulitan anak dalam kegiatan bercerita.

Kemampuan Bahasa reseptif anak belum sesuai harapan, dapat dilihat dari unsur anak belum sesuai harapan, masuk dalam kategori BB (Belum Berkembang) ada 1 anak atau sebesar 8%, dalam kategori Mulai berkembang ada 2 anak atau sebesar 15%, Berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau sebesar 69%, sedangkan anak dengan kategori BSB ada 1 anak atau sebesar 8%.

B. Pembahasan Penelitian

Motivasi terus diberikan oleh guru kepada anak, agar melakukan kegiatan sesuai dengan contoh. Hambatan yang dialami dari siklus I sampai dengan siklus II banyak macamnya, sehingga ada beberapa solusi yang dilakukan oleh peneliti diantaranya, pertama mengatur posisi tempat duduk anak yang membuat mereka lebih nyaman. Kedua yaitu memberikan reward kepada anak yang sudah mampu memahami sebuah cerita yang didengar sesuai bahannya sendiri.

KESIMPULAN

Metode bercerita dengan media big book ini dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran dengan disesuaikan oleh tema yang sedang dilaksanakan. Sehingga anak-anak dapat memperhatikan dan menyimak peraturan sederhana yang diberikan oleh guru di kelas, membaca perintah dalam permainan, dan berkomunikasi dengan teman-teman di kelas. Hal ini berpengaruh pada kemampuan Bahasa anak, anak mampu menyimak, membaca dan berbicara. Peningkatan kemampuan Bahasa reseptif anak mengalami peningkatan mulai dari pra siklus sampai siklus II, Pra Tindakan hanya 1 yaitu 8% dari jumlah keseluruhan anak di kelas, pada siklus I meningkat menjadi 4 yaitu 31%, siklus II meningkat hingga 11 yaitu 85%.

DAFTAR PUSTAKA

- Darnis, S. (2018). Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(01).
- Hariyanti, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(2), 106–120.
- Ita, E., Wewe, M., & Go.o, E. (2020). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1130–1141.